

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Nilai tambah merupakan suatu cara pandang dimana setiap aktivitas di dalam rantai nilai suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau margin dari rangkaian kegiatan tersebut. Nilai tambah juga suatu penilaian dari kegiatan yang ada di dalam rangkaian rantai nilai suatu perusahaan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa. Analisis rantai nilai berupaya memahami bagaimana suatu bisnis dapat menciptakan nilai bagi pelanggan dengan memeriksa kontribusi dari aktivitas-aktivitas yang berbeda dalam suatu bisnis terhadap nilai tersebut. Produk Pertamina untuk bisa dijual di stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) telah melalui proses panjang mulai dari dicarinya sumber minyak hingga produk Pertamina siap untuk dikonsumsi oleh masyarakat umum.

Proses penciptaan nilai tambah pada produk Pertamina dimulai dari dicarinya sumber minyak mentah oleh Pertamina. Kemudian minyak mentah disalurkan ke *refinery unit* (RU) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Minyak mentah selanjutnya dilakukan proses pengolahan yang modern oleh PT. Pertamina *Refinery Unit*. Setelah dilakukan pengolahan maka dihasilkanlah produk bahan bakar minyak (BBM) yang salah satunya produk Pertamina. Produk Pertamina yang telah jadi kemudian disalurkan ke terminal BBM yang membutuhkan. Terminal BBM yang menampung BBM Pertamina untuk kota Padang dan sekitarnya merupakan Terminal BBM Teluk Kabung yang berada di daerah bungus teluk kabung kota Padang. Di terminal BBM juga dilakukan proses pengolahan ringan antara lain: *Storage Location, Own use BBM, Blending, Physical inventory document (PID), Scraping, Tank PID, Energy performance Indicator, Back loading antar depot, Back loading antar region, dan Stok transfer order*. Produk Pertamina yang telah

sisalurkan dari *refinery unit* ke terminal teluk kabung akan disimpan di tank penyimpanan yang di kontrol kualitas nya setiap hari dengan cara manual maupun otomatis mesin kontrol kualitas yang ada di terminal bahan bakar minyak teluk kabung. Untuk produk pertamax ini, Pertamina untuk menyukupi kebutuhan akan produk pertamax juga mendatangkan produk Petamax yang telah diolah terlebih dahulu di luar negeri seperti dari Singapura. Pertamina juga melakukan import produk Pertamax dari luar negeri. Produk Pertamax kemudian sisalurkan ke stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) yang membutuhkan atau yang telah melakukan order. Untuk proses penyaluran produk Pertamax dilakukan oleh anak perusahaan yaitu PT. Elnusa. Tbk yang bertugas membantu proses penyaluran Pertamax ke SPBU. Elnusa dalam penyaluran Produk Pertamax memiliki standar untuk mempertahankan kualitas Pertamax selama di perjalanan ke SPBU tidak berkurang,

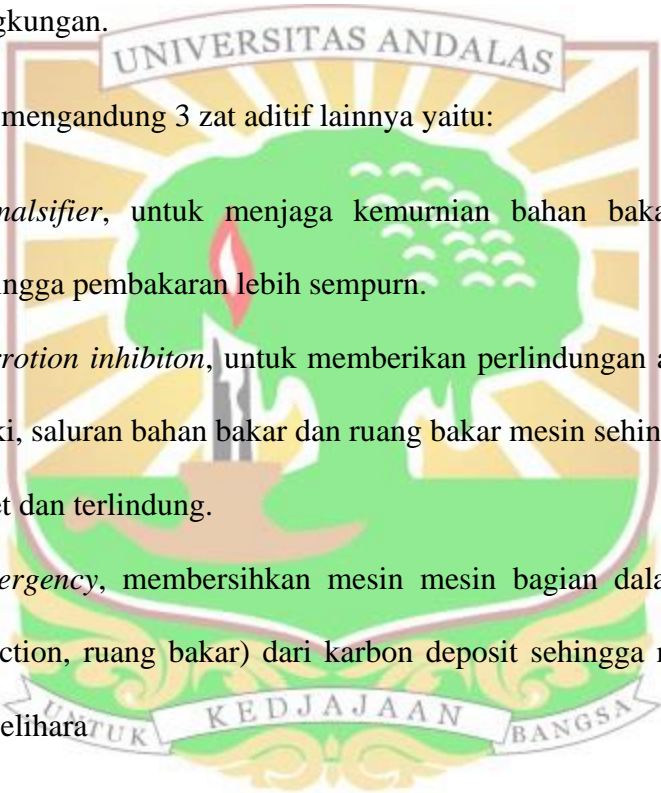
Stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) merupakan tempat menjual produk bahan bakar minyak salah satunya Pertamax. SPBU yang ada di kota Padang tidak seluruhnya di kelola oleh PT. Pertamina tetapi sebagian besar SPBU yang ada di kota Padang diserahkan manajemen nya ke pihak swasta yang berada dalam pengawasan Pertamina. Proses penjualan produk Pertamax di SPBU harus memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Pertamina antara lain:

1. Disediakan jalur khusus Pertamax untuk konsumen yang mengisi produk Pertamax untuk kendaraannya.
2. Dispenser BBM untuk produk Pertamax harus selalu di tera dengan bejana tera setiap hari dengan batas takaran nozzle maksimum min 100 ml untuk bejana 20 liter
3. Operator yang ada di SPBU harus memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen, diperlihatkan dengan sapaan yang ramah kepada konsumen.

4. Setiap pegawai SPBU diwajibkan memberikan saran kepada setiap orang yang datang ke SPBU untuk lebih memilih produk Pertamina sebagai bahan bakar kendaraannya.

Produk Pertamina ditujukan untuk kendaraan bermotor yang telah menggunakan teknologi *electronic fuel injection* (EFI) atau kendaraan dengan tahun pembuatan di atas 1990. Produk Pertamina dalam proses pemurniannya ditambahkan zat aditif *ecosave technology* yang dapat membuat hasil pembakaran pada mesin kendaraan bermotor menjadi lebih sempurna dan zat buang lebih ramah lingkungan.

Produk Pertamina juga mengandung 3 zat aditif lainnya yaitu:

- 
- a. *Demulsifier*, untuk menjaga kemurnian bahan bakar dari campuran air, sehingga pembakaran lebih sempurna.
  - b. *Corrosion inhibitor*, untuk memberikan perlindungan anti karat pada dinding tanki, saluran bahan bakar dan ruang bakar mesin sehingga mesin menjadi lebih awet dan terlindung.
  - c. *Detergency*, membersihkan mesin bagian dalam (Intake valve, fuel injection, ruang bakar) dari karbon deposit sehingga mesin lebih bersih dan terpelihara.

Spesifikasi produk Pertamina sesuai dengan standar Dirjen Migas tentang bensin ron 91, serta standar internasional Euro. Selain spesifikasi di atas, produk Pertamina juga memberikan manfaat lain seperti:

- a. Kecepatan kendaraan bisa bertambah sebesar (35%)

- b. Temperature mesin menjadi lebih berkurang sebesar (15%) dan apabila dalam waktu yang lama sebesar (10%)

Produk pertamax juga telah mendapatkan penghargaan Otomotif Choice (Produk After Market Terbaik) untuk ron 92 pada tahun 2012 dan 2013

## 5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan efisiensi dalam setiap kegiatan *value added* pada rantai nilai produk Pertamina perlu dilakukan *research* dan *deployment* kembali untuk menyesuaikan dengan kemajuan teknologi yang ada.
2. Konsumen yang ingin membeli bahan bakar minyak untuk kendaraannya sebaiknya mengetahui apa saja manfaat yang diperoleh dari memiliki bahan bakar minyak untuk kendaraan yang akan digunakannya.
3. Penelitian ini perlu disempurnakan dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan zaman, yang membuat setiap kegiatan *value added* pada produk Pertamina dapat berubah sesuai dengan kebijakan Pertamina.

